

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memperoleh data atau fakta yang tepat dan dapat dipercaya dengan pembuktian yang diperoleh secara empiris mengenai “Hubungan Keterlibatan dan Pengambilan Keputusan dengan Mutu Guru Sekolah Dasar Yayasan Islamic Village – Tangerang”. Secara operasional tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui :

- 1). Hubungan keterlibatan dengan mutu guru Sekolah Dasar Yayasan Islamic Village - Tangerang.
- 2). Hubungan pengambilan keputusan dengan mutu guru Sekolah Dasar Yayasan Islamic Village – Tangerang.
- 3). Hubungan keterlibatan dan pengambilan keputusan secara bersama-sama dengan mutu guru Sekolah Dasar di Yayasan Islamic Village - Tangerang.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Unit Sekolah Dasar Yayasan Islamic Village - Tangerang. Sumber data penelitian adalah guru Unit Sekolah Dasar Yayasan Islamic Village – Tangerang yang ditentukan

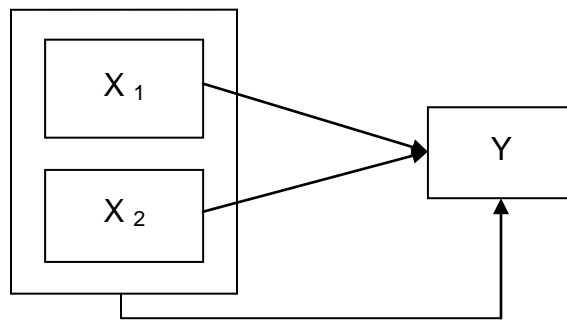
secara acak, yaitu meliputi SDS Islamic Village, SDS Plus Islamic Village dan SDS Citra Islami Islamic Village.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober 2013 sampai Agustus 2014.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui survey. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengetahui pendapat para guru unit Sekolah Dasar Yayasan Islamic Village - Tangerang, tentang keterlibatan dan pengambilan keputusan dalam melaksanakan tugas yang dihubungkan dengan mutu guru. Sedangkan mutu guru ditinjau dari penilaian Kepala Sekolah terhadap guru di sekolah masing-masing. Apakah terdapat hubungan antara variabel bebas keterlibatan (X_1) dan pengambilan keputusan (X_2) dengan variabel terikat mutu (Y) berdasarkan teori-teori terkait. Untuk mengetahui hubungan antara variabel tersebut digunakan teknik korelasional. Konstelasi hubungan antara variabel yang diteliti tersebut dapat digambarkan secara bagan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Konstelasi Hubungan antar Variabel penelitian

Keterangan :

X_1 = keterlibatan

X_2 = pengambilan keputusan

Y = mutu

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Unit Sekolah Dasar Yayasan Islamic Village – Tangerang, yaitu SDS Islamic Village, SDS Plus Islamic Village, dan SDS Citra Islami Islamic Village. Sedangkan Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah guru di Unit Sekolah Dasar Yayasan Islamic Village – Tangerang, yaitu SDS Islamic Village, SDS Plus Islamic Village, dan SDS Citra Islami Islamic Village berjumlah 100 guru.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan acak sederhana yang sistematis (*systematic simple random sampling*), dengan awal penentuan sampel dilakukan secara acak. Kerangka sampel (*sample frame*) adalah 100 orang guru di Unit SD Yayasan Islamic Village-Tangerang. Penelitian dilakukan di SDS Islamic Village, SDS Plus Islamic Village, dan SDS Citra Islami Islamic Village.

Penentuan besaran sampel menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = derajat kesalahan (ditetapkan 5%, tingkat kepercayaan 95%)¹

N = 100 dan e = 5%

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)} = \frac{100}{(1 + 100(0,05)^2)} = \frac{100}{1,25} = 80$$

¹ Riduan, *Metodologi dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabet, 2004), h.65.

Dari perhitungan diperoleh besaran sampel sebesar 80. Sehingga diambil sampel sebanyak 80 orang guru di Unit SD Yayasan Islamic Village-Tangerang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner dengan skala penilaian (*rating scale*). Data dikumpulkan melalui pengisian angket oleh responden secara tertulis. Jenis kuesioner adalah kuesioner berstruktur dengan menggunakan model seperti skala *Likert* untuk variabel keterlibatan (X_1), pengambilan keputusan (X_2), dan mutu (Y). Ada tiga jenis data yang dijarah dalam penelitian ini dengan menggunakan angket yang dikembangkan untuk masing-masing variabel, yaitu dengan instrumen yang berbentuk skala penilaian terhadap pernyataan dengan rentang jawaban berskala lima. Instrumen yang digunakan untuk ketiga variabel tersebut dikembangkan melalui indikator dari masing-masing variabel.

1. Mutu

a. Definisi Konseptual

Mutu adalah keberhasilan di segala bidang untuk memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan harapan pelanggan dalam rangka memenuhi kepuasan dan bahkan melebihi harapan pelanggan

dengan indikator (1) keterandalan, (2) tanggap, (3) perilaku tata krama, (4) kepercayaan.

b. Definisi Operasional

Mutu adalah penilaian Kepala Sekolah terhadap keberhasilan guru Sekolah Dasar Yayasan Islamic Village – Tangerang di segala bidang untuk memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan harapan para pelanggan dalam rangka memenuhi kepuasan dan bahkan melebihi harapan pelanggan dengan indikator (1) keterandalan, (2) tanggap, (3) perilaku tata krama, (4) kepercayaan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur mutu disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Mutu

No	Indikator	Nomor Butir Soal	No. Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
1	Keterandalan	1,2,3,4,5,6,7,8,9 10,11,12,13	5,11	11
2	Tanggap	14,15,16,17,18, 19, 20, 21	17	7
3	Perilaku tata krama	22,23,24,25,26, 27	25,26	4
4	Kepercayaan	28,29,30,31,32, 33,34,35,36,37	30,31,37	7
	Jumlah			29

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden (pengisi) hanya tinggal memberi tanda pada jawaban yang dipilih.² Yaitu dengan cara memberikan tanda *checklist* (\surd), pada alternatif jawaban: sangat sering dengan skor 5, sering dengan skor 4, jarang dengan skor 3, pernah dengan skor 2, tidak pernah dengan skor 1.

e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

1) Pengujian Validitas

Sebelum diadakan penelitian lebih lanjut, setiap butir instrumen harus memenuhi syarat validitas butir instrumen mutu dengan cara menganalisa hubungan antara skor tiap butir dengan skor total menggunakan rumus korelasi *Pearson's Product Moment*. Selanjutnya, dari perhitungan tersebut menghasilkan butir-butir yang valid dan tidak valid (drop), dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka butir instrumen tidak valid (drop), dan tidak dipergunakan dalam penelitian. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan

² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h.28.

$r_{\text{tabel}} (r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}})$, maka butir instrumen tersebut valid dan akan digunakan selanjutnya untuk pengambilan data penelitian. Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen untuk menguji validitas instrumen, yaitu menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* (r_{hitung}) antara skor butir dan skor total, dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Mengingat skor dari data instrumen penelitian disajikan menurut skala interval, maka untuk mengukur validitas instrumen penelitian dilakukan melalui rumus *Pearson's Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y (koefisien korelasi *Pearson's Product Moment*).

n = Jumlah sampel (responden)

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y^3

Instrumen variabel mutu terdiri dari 37 butir pernyataan. Setelah diujicobakan kepada 20 guru, ternyata 8 butir pernyataan dinyatakan gugur, yaitu nomor 5, karena $r_{hitung} = 0,054 < r_{tabel} = 0,444$; 11 karena $r_{hitung} = -0,022 < r_{tabel} = 0,444$; 17 karena $r_{hitung} = 0,418 < r_{tabel} = 0,444$; 25 karena $r_{hitung} = 0,304 < r_{tabel} = 0,444$; 26 karena $r_{hitung} = 0,337 < r_{tabel} = 0,444$; 30 karena $r_{hitung} = 0,016 < r_{tabel} = 0,444$; 31 karena $r_{hitung} = -0,226 < r_{tabel} = 0,444$ dan 37 karena $r_{hitung} = 0,175 < r_{tabel} = 0,444$. Sehingga ada 29 butir pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

2) Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan selanjutnya adalah reliabilitas instrumen. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Hal ini dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

³*Ibid.*, h.72.

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan :

- r = reliabilitas instrumen
 k = banyak butir pernyataan yang valid
 $\sum s_i^2$ = jumlah variabel skor tiap-tiap item
 s_t^2 = varians skor total⁴

Dari perhitungan dengan rumus *Alpha Cronbach*, diketahui hasil uji reliabilitas sebesar 0,885. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen reliabel.

2. Keterlibatan

a. Definisi Konseptual

Keterlibatan adalah partisipasi penuh dari individu untuk mengabdikan diri dan meningkatkan komitmen demi kesuksesan organisasi, dengan indikator (1) peran aktif, (2) saling membantu, (3) terikat pada organisasi, (4) pemberian otonomi wilayah kerja.

b. Definisi Operasional

Keterlibatan adalah partisipasi penuh dari guru Sekolah Dasar Yayasan Islamic Village Tangerang untuk mengabdikan diri

⁴ *Ibid.*, h.109.

dan meningkatkan komitmen demi kesuksesan organisasi, dengan indikator (1) peran aktif, (2) saling membantu, (3) terikat pada organisasi, (4) pemberian otonomi wilayah kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur keterlibatan akan disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Keterlibatan

No	Indikator	No. Butir Pernyataan	No. Butir tidak Valid	Jumlah Butir Valid
1	Peran aktif	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,12	3,5,11	9
2	Saling membantu	13,14,15,16,17,18,19,20,21	0	9
3	Terikat pada organisasi	22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32	0	11
4	Pemberian otonomi wilayah kerja	33,34,35,36,37,38,39,40,41,42	42	9
	Jumlah			38

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang disediakan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *checklist* (√),

pada alternatif jawaban: sangat sering dengan skor 5, sering dengan skor 4, jarang dengan skor 3, pernah dengan skor 2, tidak pernah dengan skor 1.

e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

1. Pengujian Validitas

Sebelum diadakan penelitian lebih lanjut, setiap butir instrumen harus memenuhi syarat validitas butir instrumen keterlibatan dengan cara menganalisa hubungan antara skor tiap butir dengan skor total menggunakan rumus korelasi *Pearson's Product Moment*. Dari perhitungan tersebut menghasilkan butir-butir yang valid dan tidak valid (drop), dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka butir instrumen tidak valid (drop), dan tidak dipergunakan dalam penelitian. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), maka butir instrumen tersebut valid dan akan digunakan selanjutnya untuk pengambilan data penelitian. Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen untuk menguji validitas instrumen, yaitu menggunakan koefisien korelasi *Product Moment* (r_{hitung})

antara skor butir dan skor total, dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Mengingat skor dari data instrumen penelitian disajikan menurut skala interval, maka untuk mengukur validitas instrumen penelitian dilakukan melalui rumus *Pearson's Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left[n \sum X^2 - (\sum X)^2 \right] \left[n \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara skor item dengan skor total (koefisien korelasi *pearson's product moment*).

n = Jumlah sampel (responden)

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Instrumen variabel keterlibatan terdiri dari 42 butir pernyataan. Setelah diujicobakan kepada 20 guru, ternyata 4 butir pernyataan dinyatakan gugur, yaitu nomor 3 karena $r_{\text{hitung}} = 0,407 < r_{\text{tabel}} = 0,444$; 5 karena $r_{\text{hitung}} = 0,263 < r_{\text{tabel}} = 0,444$;

11 karena $r_{hitung} = 0,381 < r_{tabel} = 0,444$, dan 42 karena $r_{hitung} = 0,183 < r_{tabel} = 0,444$. Sehingga ada 38 butir pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

2. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan selanjutnya adalah reliabilitas instrumen, dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

- r = reliabilitas instrumen
- k = banyak butir pernyataan yang valid
- $\sum s_i^2$ = jumlah variabel skor
- s_i^2 = varians skor total

Dari perhitungan dengan rumus *Alpha Cronbach*, diketahui hasil uji reliabilitas sebesar 0,973. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen reliabel.

3. Pengambilan Keputusan

a. Definisi Konseptual

Pengambilan keputusan adalah proses penentuan alternatif tindakan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam mencapai tujuan organisasi, dengan indikator (1) identifikasi

permasalahan, (2) identifikasi alternatif keputusan, (3) menentukan kriteria yang tepat, (4) pelaksanaan alternatif keputusan pilihan, (5) mengevaluasi keefektivan keputusan.

b. Definisi Operasional

Pengambilan keputusan adalah persepsi guru tentang proses yang dilakukan oleh Kepala Sekolah Unit Sekolah Dasar Yayasan Islamic Village – Tangerang dalam penentuan alternatif tindakan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam mencapai tujuan organisasi, dengan indikator (1) identifikasi permasalahan, (2) identifikasi alternatif keputusan, (3) menentukan kriteria yang tepat, (4) pelaksanaan alternatif keputusan pilihan, (5) mengevaluasi keefektivan keputusan.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi pengukuran Pengambilan Keputusan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3. Kisi-kisi Instrumen Pengambilan Keputusan

No	Indikator	No. Butir Pernyataan	No. Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
1	Identifikasi permasalahan	1,2,3,4,5,6,7	1	6
2	Identifikasi alternatif keputusan	8,9,10,11,12,13,14,15	0	8
3	Menentukan kriteria yang tepat	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28	0	13
4	Pelaksanaan alternatif pilihan	29,30,31,32,33,34,35,36,37,38	32,34,38	7
5	Mengevaluasi keefektifan keputusan	39,40,41,42,43	0	5
	Jumlah			39

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dalam bentuk kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang disediakan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *checklist* (√), pada alternatif jawaban: sangat sering dengan skor 5, sering

dengan skor 4, jarang dengan skor 3, pernah dengan skor 2, tidak pernah dengan skor 1.

e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

1. Pengujian Validitas

Sebelum diadakan penelitian lebih lanjut, setiap butir instrument harus memenuhi syarat validitas butir instrumen pengambilan keputusan dengan cara menganalisa hubungan antara skor tiap butir dengan skor total menggunakan rumus korelasi *Pearson's Product Moment*. Dari perhitungan tersebut menghasilkan butir-butir yang valid dan tidak valid (drop), dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$), maka butir instrumen tidak valid (drop), dan tidak dipergunakan dalam penelitian. Sebaliknya jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$), maka butir instrumen tersebut valid dan akan digunakan selanjutnya untuk pengambilan data penelitian. Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen untuk menguji validitas instrumen, yaitu menggunakan koefisien korelasi *product moment* (r_{hitung}) antara skor butir dan skor total, dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Mengingat skor dari data instrumen penelitian disajikan menurut skala interval, maka untuk mengukur validitas

instrumen penelitian dilakukan melalui rumus *Pearson's Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara skor item dengan skor total (koefisien korelasi *pearson's product moment*).

n = Jumlah sampel (responden)

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah hasil yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Instrumen variabel pengambilan keputusan terdiri dari 43 butir pernyataan. Setelah diujicobakan kepada 20 guru, ternyata 4 butir pernyataan dinyatakan gugur, yaitu nomor 1 karena $r_{hitung} = 0,126 < r_{tabel} = 0,444$; 32 karena $r_{hitung} = -0,167 < r_{tabel} = 0,444$; 34 karena $r_{hitung} = -0,123 < r_{tabel} = 0,444$; dan 38 karena $r_{hitung} = 0,171 < r_{tabel} = 0,444$;.. Sehingga ada 39 butir pernyataan yang digunakan untuk penelitian.

2. Perhitungan Reliabilitas

Perhitungan selanjutnya adalah reliabilitas instrumen, dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

- r = reliabilitas instrumen
- k = banyak butir pernyataan yang valid
- $\sum s_i^2$ = jumlah variabel skor
- s_i^2 = varians skor total

Dari perhitungan dengan rumus *Alpha Cronbach*, diketahui hasil uji reliabilitas sebesar 0,969. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang terkumpul dimulai dengan menggunakan analisis statistika deskriptif untuk menggambarkan keadaan data tiap variabel, dengan mencari skor terendah, skor tertinggi, skor rata-rata, median, modus, standar deviasi, varians, distribusi frekuensi, dan penyajiannya dalam bentuk histogram. Selanjutnya dilakukan proses uji persyaratan analisis melalui uji normalitas dengan menggunakan

Lilliefors, kemudian dilakukan uji signifikansi dan linieritas regresinya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$.

G. Hipotesis Statistika

Pengujian hipotesis statistika dalam penelitian ini menggunakan notasi sebagai berikut :

Hipotesis statistika 1

$$H_0 : \rho_{y1} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{y1} > 0$$

Hipotesis statistika 2

$$H_0 : \rho_{y2} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{y2} > 0$$

Hipotesis statistika 3

$$H_0 : \rho_{y.12} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{y.12} > 0$$

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol (nihil)

H_1 = Hipotesis alternatif

ρ_{y1} = Koefisien korelasi sederhana antara keterlibatan (X_1) dengan mutu (Y)

ρ_{y2} = Koefisien korelasi sederhana antara pengambilan keputusan (X_2) dengan mutu (Y)

$\rho_{y.12}$ = Koefisien korelasi jamak antara keterlibatan (X_1) dan pengambilan keputusan (X_2) secara bersama-sama dengan mutu (Y)

